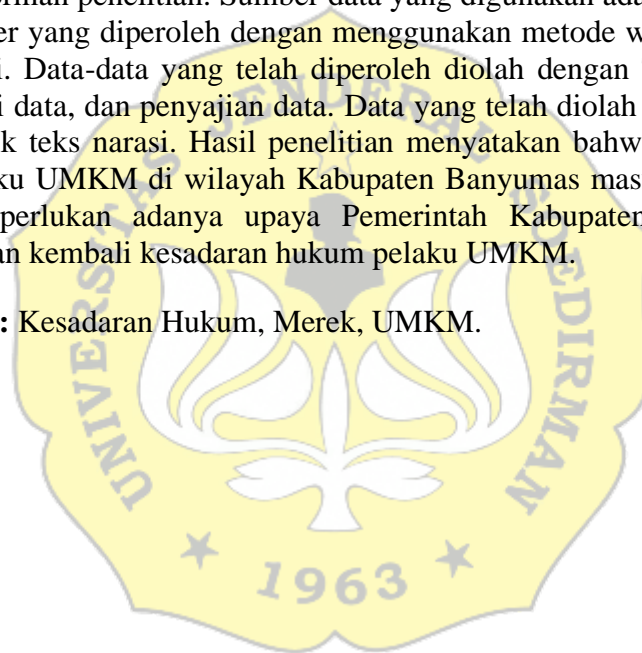


ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menghasilkan suatu produk yang unggul dari kreativitas dan inovasi yang dimilikinya. Produk-produk yang dihasilkan oleh para pelaku UMKM ini memiliki pembeda, sehingga produk tersebut harus diberikan perlindungan Kekayaan Intelektual berupa hak atas merek dengan tujuan untuk mencegah terjadinya persaingan usaha yang tidak sehat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesadaran hukum pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris dengan metode pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di Dinas Perindustrian & Perdagangan Kabupaten Banyumas, Dinas Tenaga Kerja, Koperasi & UKM Kabupaten Banyumas, Mal Pelayanan Publik Kabupaten Banyumas, dan tempat usaha pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Banyumas, yang sekaligus menjadi informan penelitian. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara dan studi dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh diolah dengan Teknik kategorisasi data, reduksi data, dan penyajian data. Data yang telah diolah kemudian disajikan dalam bentuk teks narasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat kesadaran hukum pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Banyumas masuk kategori sedang, sehingga diperlukan adanya upaya Pemerintah Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan kembali kesadaran hukum pelaku UMKM.

Kata Kunci: Kesadaran Hukum, Merek, UMKM.



ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) produce superior products from their creativity and innovation. The products produced by MSMEs are different, so these products must be given Intellectual Property protection in the form of brand rights with the aim of preventing unfair business competition. The aim of this research is to determine the level of legal awareness of MSME actors in the Banyumas Regency area. This research is empirical juridical research with a qualitative approach method. The research was conducted at the Banyumas Regency Industry & Trade Service, the Banyumas Regency Manpower, Cooperatives & SMEs Service, the Banyumas Regency Public Service Mall, and the business premises of MSME actors in the Banyumas Regency area, who also served as research informants. The data sources used are primary data and secondary data obtained using interview methods and documentation studies. The data that has been obtained is processed using data categorization, data reduction and data presentation techniques. The data that has been processed is then presented in the form of narrative text. The results of the research state that the level of legal awareness of MSME actors in the Banyumas Regency area is in the medium category, so efforts are needed by the Banyumas Regency Government to increase the legal awareness of MSME actors again.

Keywords: *Legal Awareness, Brands, MSMEs.*

